MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PERMATA TERSEMBUNYI PADA ANAK KELOMPOK B RA PSM DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
RINA HASANA
NPM : 13.1.01.11.0507 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

RINA HASANA
NPM : 13.1.01.11.0507 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PERMATA TERSEBUNYI PADA ANAK KELOMPOK B RA PSM DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN.0701038303	**NIDN.0708027803**

ii

Skripsi oleh :

RINA HASANA
NPM : 13.1.01.11.0507 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PERMATA TERSEBUNYI PADA ANAK KELOMPOK B RA PSM DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd** _____
2. **Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd** _____
3. **Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi** _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : RINA HASANA S.Sos

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Malang, 23 Juni 1977

NPM : 13.1.01.11.0507 P

Fak/Prodi : FKIP / PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain ,kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Maret 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL E1ED1ACF194611893 6000 DJP

RINA HASANA

NPM:13.1.01.11.0507 P

MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA PERMATA TERSEMBUNYI PADA ANAK KELOMPOK B RA PSM DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

RINA HASANA
Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No:7 Kediri 64112Telp. 0354-776706

Abstrak

Kata Kunci : bahasa, berbicara, permainan

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada anak kelompok B RA PSM Dadapan masih sangat rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui media permata tersembunyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B RA PSM Dadapan?

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Masing – masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA PSM Dadapan dengan jumlah anak didik 27 anak, terdiri dari 15 anak perempuan dan 12 anak laki – laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan permata tersembunyi dapat meningkatkan berbicara anak. Sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan belajar masih mencapai 22% (6 anak). Setelah dilakukan tindakan, ketuntasan belajar menjadi meningkat. Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 60% (15 anak) .Pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 63% (17 anak). Pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 89% (24 anak). Sehingga hipotesis tindakan diterima.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa dengan menggunakan media permata tersembunyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

Saran yang disampaikan kepada Kepala RA agar memotivasi guru lain melaksanakan PTK untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dan untuk guru RA apa yang sudah dilakukan peneliti bisa dijadikan pilihan tindakan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama yang akan membantu keberhasilan pembangunan nasional. Karena pendidikan merupakan bimbingan dan asuhan bagi anak yang mampu menunjukkan kepribadian dan prosesnya tidak hanya dibatasi oleh dinding, langit dan ruang kelas tetapi juga dunia terbuka. Pendidikan dan proses belajar diharapkan dimulai sejak dini. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan yaitu berbahasa lisan anak.

Berbahasa terutama berbicar diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Baik dengan orang tuanya maupun dengan teman seusianya serta orang yang lebih dewasa dari segi umurnya. Berbicara merupakan perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini karena bahasa bukanlah sekedar pengucapan kata- kata atau bunyi tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, mengatakan, menyampaikan/mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Tujuan berbicara adalah untuk memberitahu, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang. Secara umum bahasa lisan/berbicara anak usia 5-6 tahun sudah dapat menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu menirukan 4-5 urutan kata, menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana dan sudah dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana.

Berdasarkan pengamatan penulis, tingkat kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada anak kelompok B di RA PSM Dadapan Ngronggot Nganjuk bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti di sekolah, hanya 5 anak yang mampu berbicara dengan baik sehingga anak mendapat bintang tiga ( ) dan 14 anak yang sedang sehingga mendapat bintang dua ( ) serta 8 anak yang sulit untuk berbicara sehingga mendapat bintang satu ( ). Padahal inti berbicara adalah mengeluarkan ide, gagasan atau berpendapat. Hal ini terjadi karena guru selalu memberikan nasehat dengan mencramahi anak sehingga anak bosan dan tidak mau mendengar nasehat guru serta guru selalu menggunakan metode dan media yang kurang menarik minat anak.

Permata Tersembunyi merupakan media yang sangat menarik bagi anak karena permainan ini menggunakan gambar-gambar yang terdapat didalam permata. Ini sangat memotivasi anak untuk mencari permata yang tersembunyi tersebut. Kegiatan ini dilakukan didalam ruangan dengan menggunakan wadah plastik yang berukuran sedang, didalamnya terdapat pasir dan permata-permata yang berisikan gambar-gambar. Permata tersembunyi adalah sebuah aktivitas terobosan bahwa anak-anak menghadapi beberapa

permasalahan sensorik atau liquisik ketika mereka hendak menyusupkan tangan mereka ke dalam wadah plastik yang berisi pasir dan mereka berusaha mendapatkan permata yang tersembunyi didalam wadah. Setelah anak berhasil menemukan permata yang dicarinya, anak secara tidak langsung mengeluarkan ekspresi sehingga anak terdorong untuk menceritakan benda yang telah ditemukannya. Dalam hal ini anak diharuskan untuk menceritakan apa yang terdapat didalam permata tersebut sehingga dapat melatih anak untuk berbicara.

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih rendah bahasanya terutama berbicara. Hal ini terlihat anak belum mampu menyebutkan kembali 4-5 kata. Disamping itu anak belum dapat menyebutkan benda yang ada di sekitarnya, memimpin doa, memimpin barisan, bercerita dan sangat minim sekali anak berani menunjukkan berbicara didepan teman- temannya, maka dari itu guru menggunakan media permata tersembnyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B di RA PSM Dadapan Ngronggot Nganjuk.

II. KAJIAN PUSTAKA A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemampuan berbicara pada anak berawal dari anak menggumam maupun membeo, sedangkan perkembangan menulis pada anak berawal dari kegiatan corat-coret sebagai hasil ekspresi mereka. Perkembangan berbicara memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan menulis pada anak. Anak memiliki kemampuan menulis dipengaruhi oleh kemampuan sebelumnya (dalam hal ini kemampuan berbicara) sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Kemampuan bahasa anak usia 3-5 tahun. Menurut mereka pada usia 3 tahun anak menggunakan banyak kosa kata dan kata tanya seperti apa dan siapa. Pada usia 4 tahun anak mulai bercakap-cakap memberi nama, alamat, usia dan mulai memahami waktu. Perkembangan bahasa anak semakin meningkat pada usia 5 tahun dimana anak sudah dapat berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosa kata baru, menjelang usia 5-6 anak dapat memahami sekitar 8000 kata, dan dalam satu tahun kemudian anak dapat mencapai 9000 kata.

2. Media Permata Sembunyi

Permata tersembunyi adalah media pembelajaran yang sederhana. Kreativitas seorang guru sangat berperan, jika guru melakukan permainan di dalam ruangan dan tak punya kesempatan untuk membuat kotak pasir maka sembunyikan permata yang sangat menarik bagi anak itu ke dalam wadah plastik yang sangat cekung, isi setengahnya dengan beras atau kecang, atau yang lainnya dan sembunyikan permata di dalamnya, jika ruangan mencukupi, guru dapat menggunakan wadah yang cukup besar sehingga anak dapat duduk di dalamnya sambil mencari permataersebut.

B. Kerangka Berpikir

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan lukisan dan mimik muka. Berbahasa ditunjukkan dengan keterampilan berkomunikasi secara efektif, mendengarkan, berkomunikasi dengan berbicara, menulis dan membaca.

Berbicara anak dapat ditingkatkan melalui permainan Permata Tersembunyi. Permainan Permata Tersembunyi adalah sebuah aktivitas terobosan, dalam hal linguistik. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu indikator yang berkaitan dengan permata tersembunyi dan kemampuan berbicara anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kelompok
B dengan usia 5 - 6 di RA PSM Dadapan
Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk,
yang berjumlah 27 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

Alasan dipilihnya anak kelompok ini adalah merupakan anak didik yang akan melanjutkan ke jenjang sekolah dasar sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan berbicara sangat perlu .

B. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus putaran artinya sesudah langkah ke-4 melaksanakan siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.
Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 siklus.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara kelompok B RA PSM Dadapan kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data a. Unjuk Kerja

Penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, memperagakan sesuatu. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja ini menggunakan pedoman / lembar untuk kerja yang berupa daftar ceklist kemampuan berbicara anak.

Instrumen Unjuk KerjaKemampuan Berbicara

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Dengan Permata Tersembunyi			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1					
2					
3					
4					
5					

b.Observasi

pengamatan yang akan dilakukan secara langsung dan alamiah atau mendapatkan data dan informasi tentang perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan Siklus I, tindakan Siklus II dan tindakan Siklus III. Langkah- langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan Siklus I, tindakan Siklus II, dan tindakan Siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi
kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan
Siklus II ketuntasan belajar / kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Tanggal 13 Januari 2015
Siklus II : Tanggal 20 Januari 2015
Siklus III : Tanggal 27 Januari 2015

IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN A. Gambaran selintas Seting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II, siklus III jumlah murit
27 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 15 anak prempuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di RA PSM Dadapan berupa ruangan yang nyaman serta situasi yang belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan permata tersembunyi. Sumber belajar berupa gambar- gambar kegiatan. Alat pembelajaran berupa wadah plastik yang berisi pasir atau bola yang sudah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaborator.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan berbicara di RA PSM Dadapan kabupaten Nganjuk masih sangat rendah, terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 75% dari 27 anak belum mampu berbicara dengan baik, Anak masih perlu bimbingan dari guru

Hasil Penilaian Berbicara Kelompok B
RA PSM DadapanPra Tindakan

	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ryu			√	
2	Vita		√		
3	Egil		√		
4	Dyta	√			
5	Fiana		√		
6	Tiyo			√	
7	Lia	√			
8	Sahrul	√			
9	Thoriq	√			
10	Fajar		√		
11	Preti		√		
12	Eva			√	
13	Sifak	√			
14	Hervan	√			
15	Tasya	√			
16	Fia			√	
17	Reva	√			
18	Caca	√			
19	Iza			√	
20	Aad		√		
21	Davit		√		
22	Anes		√		
23	Wulan			√	
24	Akbar	√			
25	Udin	√			
26	Wildan	√			
27	Ema		√		
Jumlah		12	9	6	
Prosentase		4%	34%	22%	

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan hari selasa

tanggal 13 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murit 25 anak karena 2 anak tidak masuk sekolah dan satu observasi dari teman sejawat

Tema pembelajaran adalah Rekreasi dengan sub tema tempat-tempat/obyek rekreasi yaitu pegunungan, perkotaan, pedesaan dan pantai. Sasaran penelitian anak kelompok B dan pelaksaan tindakan dengan bermain pasir untuk mencari permata yang tersembunyi.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran

berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dengan media permata tersembunyi.

Pada tahap pengamatan peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta hasil unjuk kerja anak dengan cara melakukan penelitian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Sehingga dapat diketahui hambatan yang dialami anak selama proses kegiatan anak berlangsung dan menggetahui peningkatan kenanpuan berbicara pada anak.

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara MelaluiMedia Permata Tersembunyi Siklus I

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunta	Belum Tuntas
1	Ryu						
2	Vita						
3	Dyta						
4	Fiana						
5	Tiyo						
6	Lia						
7	Sahrul						
8	Thoriq						
9	Fajar						
10	Preti						
11	Eva						
14	Tasya						
15	Fia						
16	Reya						
17	Caca						
18	Iza						
19	Davit						
20	Anes						
21	Wulan						
22	Akbar						
23	Udin	√					√
24	Wildan	√					√
25	Ema		√				√
Jumlah		**9**	**6**	**6**	**4**	**15**	**10**
Prosentase		**33%**	**22%**	**22%**	**15%**	**40%**	**60%**

Berdasarkan hasil kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada kelompok B di RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015 yang memperoleh bintang satu sebanyak 9 anak (33%), bintang dua sebanyak 6 anak (22%), bintang tiga sebanyak 6 anak (22%) dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 4 anak (15%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 25 anak, sebanyak 10 anak (40%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 15 anak (60%) dinyatakan belum tuntas. Data tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Hasil Observasi Pelaksaan Tindakan Siklus I

	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
	penyampaian atau penjelasan guru dalam mencari permata tersembunyi		√	
	Guru memberi dorongan kepada anak untuk mencari permata tersembunyi		√	
	Ketrampilan pendidik dalam menceritakan isi gambar		√	
	Kegiatan pembelajaran menyebutkan nama gambar yang terdapat dalam permata dapat memusatkan perhatian anak		√	

Indikator kemampuan anak dalam mendemonstrasikan dan mengajak anak aktif terlibat dalam pembelajaran masuk kriteria cukup, sedangkan untuk indikator keterampilan guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran masuk dalam kriteria cukup sehingga masih kurang dalam memotivasi anak untuk dapat lebih jauh terlibat dalam permainan dengan menggunakan media permata tersembunyi dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA PSM Kecamatan Dadapan Kabupaten Nganjuk.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana

yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa tanggal 20 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murit 27 anak.

Tema pembelajaran adalah Rekreasi dengan sub tema alat transportasi yaitu transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut. Sasaran penelitian anak kelompok B dan pelaksaan tindakan dengan bola kecil didalam wadah plastik untuk mencari permata yang tersembunyi.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dengan media permata tersembunyi.

Penilaian yang digunakan untuk melihat perubahan kemampuan berbicara anak dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan gambar-gambar pada sub tema yaitu gambar pesawat terbang, bis, delman dan kapal laut.

Pada tahap pengamatan di siklus II, Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar kerja kegiatan anak.

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara MelaluiMedia Permata Tersembunyi Siklus II

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ryu				√	√	
2	Vita				√	√	
3	Egil			√		√	
4	Dyta			√		√	
5	Fiana				√	√	
6	Tiyo				√	√	
7	Lia	√					√
8	Sahrul			√		√	
9	Thoriq			√		√	
10	Fajar		√				√
11	Preti		√				√
12	Eva				√	√	
13	Sifak	√					√
14	Hervan	√					√
15	Tasya		√				√
16	Fia				√	√	
17	Reva		√				√
18	Caca		√				√
19	Iza				√	√	
20	Aad			√		√	
21	Davit			√		√	
22	Anes				√	√	
23	Wulan			√		√	
24	Akbar	√					√
25	Udin			√		√	
26	Wildan	√					√
27	Ema			√		√	
Jumlah		**5**	**5**	**9**	**8**	**17**	**10**
Prosentase		**18%**	**19%**	**33%**	**30%**	**63%**	**37%**

Berdasarka hasil kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada kelompok B di RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015 pada siklus II yang memperoleh bintang satu sebanyak 5 anak (18%), bintang dua sebanyak 5 anak (19%), bintang tiga sebanyak 9 anak (33%) dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 8 anak (30%). Selain itu dapatdiketahui bahwa dari

27 anak, sebanyak 17 anak (63%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 10 anak (37%) dinyatakan belum tuntas.

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
.1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam mencari permata tersembunyi		✓	
.2	Guru memberi dorongan kepada anak untuk mencari permata tersembunyi		✓	
3	Ketrampilan pendidik dalam menceritakan isi gambar	✓		
.4	Kegiatan pembelajaran menyebutkan nama gambar yang terdapat dalam permata dapat memusatkan perhatian anak	✓		

Kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan pemata tersembunyi dengan gambar-gambar yang berada pada kriteria cukup, hal ini disebabkan karena dalam penyampaian ketika mendemostrasikan gambar masih sedikit mengalami hambatan sebab media yang kurang menarik perhatian anak, hal ini juga sejalan dengan penerimaan anak tentang media permata tersembunyi yang relatif baru dikenal anak, hingga dalam penggunaaan anak masih perlu banyak belajar, namun beruntung karena kemampuan guru dalam mengajak anak aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan gambar dengan kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, hingga lambat laun anak merasa mulai tertarik.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 27 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah murit 27 anak.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dengan media permata tersembunyi.

Penilaian yang digunakan untuk melihat perubahan kemampuan berbicara anak dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan gambar-gambar pada sub tema yaitu gambar pesawat terbang, bis, delman dan kapal laut

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak
Media Permata Tersembunyi
Siklus III

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ryu				√	√	
2	Vita				√	√	
3	Egil			√		√	
4	Dyta			√		√	
5	Fiana				√	√	
6	Tiyo				√	√	
7	Lia			√		√	
8	Sahrul				√	√	
9	Thoriq			√		√	
10	Fajar			√		√	
11	Preti				√	√	
12	Eva				√	√	
13	Sifak		√				√
14	Hervar			√		√	
15	Tasya				√	√	
16	Fia				√	√	
17	Reva			√		√	
18	Caca			√		√	
19	Iza				√	√	
20	Aad				√	√	
21	Davit				√	√	
22	Anes				√	√	
23	Wulan				√	√	
24	Akbar		√				√
25	Udin			√		√	
26	Wildan		√				√
27	Ema			√		√	
Jumlah		**-**	**3**	**10**	**14**	**24**	**3**
Prosentase		**0**	**11%**	**37%**	**52%**	**89%**	**11%**

Tema pembelajaran adalah Rekreasi dengan sub tema perlengkapan untuk rekreasi yaitu payung, tas, topi dan jaket. Sasaran penelitian anak kelompok B dan pelaksaan tindakan dengan bola kecil kelompok B di RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014-2015 pada siklus III tidak ada yang memperoleh bintang satu, bintang dua sebanyak 3 anak (11%), bintang tiga sebanyak 10 anak (37%) dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 14 anak (52%). Selain itu dapatdiketahui bahwa dari 27 anak, sebanyak 24 anak (89%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 3 anak (11%) dinyatakan belum tuntas.

Hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara pada siklus III atau sudah menggunakan media gambar-gambar didalam permata yang disembunyikan dalam bola kecil. Anak sudah mengalami peningkatan dengan prosentase 89%. Dengan demikian sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 %.

Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam mencari permata tersembunyi	✓		
2.	Guru memberi dorongan kepada anak untuk mencari permata tersembunyi	✓		
3.	Ketrampilan pendidik dalam menceritakan isi gambar	✓		
4.	Kegiatan pembelajaran menyebutkan nama gambar yang terdapat dalam permata dapat memusatkan perhatian anak	✓		

Kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan pemata tersembunyi dengan gambar-gambar yang berada pada kriteria baik, hal ini disebabkan karena dalam penyampaian ketika mendemostrasikan gambar dapat menarik perhatian anak-anak dan anak merasa senang, hal ini juga sejalan dengan penerimaan anak tentang media permata tersembunyi yang relatif baru dikenal anak, di dalam wadah plastik untuk mencari permata yang tersembunyi.

Berdasarka hasil kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada kemampuan guru dalam mengajak anak aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan gambar dengan

	Hasil enelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
	☆	4%	33%	18%	0
	☆☆	7%	22%	19%	11%
	☆☆☆	9%	22%	33%	37%
	☆☆☆☆	0	15%	30%	52%
	Jumlah	00%	92%	100%	100%

kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, hingga lambat laun anak merasa mulai tertarik.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berbicara adalah kemampuan yang dapat dikuasai oleh anak setelah terjadi proses belajar. Kemampuan anak TK tentu tidak sama dengan kemampuan anak pada jenjang yang lebih tinggi, mengingat usia kematangan cara berpikir anak belum maksimal.

Adapun hasil perkembangan yang sudah di rangkum dari siklus I sampai siklus III yang dapat dilihat pada tabel penilaian dan perkembangan dibawah ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Pra TindakanSampai dengan Tindakan Siklus III

Hasil penilaian peningkatan kemampuan berhitung anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tinggat perkembangannya. Di **Pra tindakan** yang mendapat ☆ sebanyak 44%, ☆☆ sebanyak 37%, ☆☆☆ sebanyak 19% dan yang mendapat ☆☆☆☆ sebanyak 0%. Sedangkan pada **siklus I** hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang mendapat ☆ sebanyak 33%, ☆☆ sebanyak 22%, ☆☆☆ sebanyak 22% dan yang mendapat ☆☆☆☆ sebanyak 15%. Pada tindakan **siklus II** terjadi peningkatan, anak yang mendapat ☆ sebanyak 18%, ☆☆ sebanyak 19%, ☆☆☆ sebanyak 33% dan yang mendapat ☆☆☆☆ sebanyak 30%. Pada **siklus III** terjadi peningkatan yang siknifikan yaitu anak yang mendapat ☆ sebanyak 0%, ☆☆ sebanyak 11%, ☆☆☆ sebanyak 37% dan yang mendapat ☆☆☆☆ sebanyak 52%. Perolehan bintang pada anak menentukan prosentase ketuntasan belajarnya. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus IIIdisajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak
Pada Siklus I sampai dengan Siklus III

NO	TINDAKAN PROSENTASE		
1	Siklus I	60%	Kriteria Ketuntasan Belajar minimal 75%
2	Siklus I	63%	
3	Siklus III	89%	

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 60% , pada siklus II mencapai 63% dan pada siklus III mencapai 89%. Meningkatkan kemampuan berbicara melalui media permata tersembunyi pada anak kelompok B di RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2014-2015 membawa hasil yang seknifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 89%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75% maka hipotesis tindakan tindakan diterima.

C. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksaannya antara lain :

1. Adapun kendala yang dihadapi adalah beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, sehingga anak tersebut tidak dapat mengikuti tindakan siklus I yang berdampak pada pemahaman anak dalam kegiatanya.
2. Keterbatasan : minimnya pengalaman yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian dankurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok B RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupataen Nganjuk Tahun pelajaran 2014-2015, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Permata Tersembunyi dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B di RA PSM Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. SARAN

1) Bagi Penyelenggara Lembaga

Implementasi kegiatan bermain pasir untuk mencari permata tersembunyi dapat meningkatkan hasil belajar anak yang akan berguna bagi kehidupan nantinya dan tidak ada salahnya apabila dicoba pada aktivitas lain.

2) Bagi Guru TK dan RA

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam pembelajaran guru hendaknya mampu menciptakan situasi yang kondusif, menyenangkan. Saat menjelaskan media pembelajaran sedapat mungkin dapat dijangkau oleh anak, serta selalu menghargai setiap kemajuan dalam perkembangan anak didik dengan memberikan *reward*.

3)

4) Bagi Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan selalu mendorong rasa percaya diri dengan selalu bertanya apa yang diketahui anak dengan mendengar dan mengarahkan secara baik terhadap pengetahuan baru yang didapat baik saat di sekolah maupun dari lingkungan seki

10

Dhieni, N. Dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Nuraini, Y.2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT. Indeks.

Kediri, 20 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN. 0701038303	**NIDN. 0708027803**